

ABSTRAK

Bisiyarotun Naim (1340110060), “ Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Tokoh Agama dalam Meluruskan Persepsi Masyarakat Terhadap Datangnya Bencana Pada Tradisi Barik’ an di Desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara”. Skripsi, Kudus, Jurusan Dakwah STAIN Kudus. Dosen Pembimbing Yuliyatun M.Si., skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) ilmu Dakwah dan Komunikasi Program Studi BKI STAIN Kudus.

Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tradisi Barik’an di desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, bagaimana persepsi masyarakat pada tradisi barik’an, dan peran bimbingan penyuluhan Islam yang dilakukan tokoh agama dalam berdakwah meluruskan persepsi masyarakat pada tradisi barik’an yang ada di desa Brantak Sekarjati Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Penulis menggali data dari informan dengan tujuan agar memperoleh data yang valid. Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, penulis harus pandai mengolah data atau kata yang bersumber dari informan, sehingga diperoleh kesimpulan yang benar-benar dapat dipercaya. Setelah data yang diperoleh terkumpul, maka selanjutnya peneliti menganalisis data tersebut sehingga memperoleh suatu kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tradisi barik’an terdapat berbagai proses tahapan acara pada saat pelaksanaan prosesi ritual tradisi barik’an, yang diawali dengan pengumpulan sesaji yang dibawa oleh masing-masing masyarakat untuk diambil sebagian oleh panitia acara. Setelah itu pembacaan do’a tahlil dan ayat Al-Qur’an yang dipimpin oleh bapak modin desa Brantak Sekarjati. Dalam pelaksanaan tradisi barik’an di desa Brantak Sekarjati dilaksanakan di makam Mbah Sentono Ratu, tokoh ini merupakan pencetus agama Islam pertama di desa Brantak Sekarjati dan pendiri pertama cikal bakal desa Brantak Sekarjati. Persepsi masyarakat terhadap tradisi barik’an terbagi menjadi dua bagian, yaitu masyarakat sebagian masih percaya dengan mitos pada tradisi barik’an dan ada juga masyarakat yang tidak percaya dengan mitos yang terkait

dengan tradisi barik'an. Namun diantara kedua persepsi masyarakat tersebut terdapat persamaan yakni masyarakat tetap melaksanakan ritual tradisi barik'an dengan tujuan menghormati dan melestarikan adat istiadat tradisi yang sejak dahulu sudah ada di desa Brantak Sekarjati. Upaya tokoh agama dalam meluruskan persepsi masyarakat pada tradisi barik'an dengan berdakwah menggunakan metode dakwah cultural dan pendekatan komunikatif kepada masyarakat. Kiai di desa Brantak Sekarjati juga memberikan contoh dan perilaku positif secara langsung kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa.

Kata kunci : Peran Tokoh Agama, Persepsi Masyarakat, Tradisi Barik' an

